

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Komoditi hutan mangrove di Desa Merak Belantung yang memiliki nilai ekonomi, yaitu ikan kakap, ikan belanak, ikan belodok kerang tiram, kerang lokan, kepiting, udang windu, dan buah pidada.
2. Nilai ekonomi komoditi hutan mangrove di Desa Merak Belantung berbeda-beda, yaitu ikan kakap Rp 65.700.000/tahun, ikan belanak Rp 65.700.000/tahun, udang windu Rp 127.750.000/tahun, kerang tiram Rp 109.500.000/tahun, kerang lokan Rp 54.750.000/tahun, kepiting Rp 255.500.000/tahun, ikan belodok Rp 73.000.000/tahun, dan buah pidada Rp 2.190.000/tahun
3. Total nilai ekonomi komoditi hutan mangrove Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan adalah sebesar Rp 754.090.000 per tahun untuk 8 jenis komoditi yang dihasilkan langsung oleh hutan mangrove.
4. Terdapat 15 jenis pohon mangrove yang terdiri dari 9 famili dan tergolong dalam 3 kelompok mangrove dan didominasi (dikuasai) oleh pohon Bakau besar (*Rhizophora mucronata*) yang memiliki indeks nilai penting sebesar 133,6% pada hutan mangrove Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui nilai ekonomi total yang dimiliki hutan mangrove Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
2. Perlu adanya pemantauan dan peraturan yang ketat dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan mangrove secara lestari di hutan mangrove Desa Merak Belantung.